

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zaman sekarang ini telah mengalami perkembangan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mempengaruhi juga perkembangan pada ranah pendidikan di seluruh dunia. Pendidikan memiliki peran penting terhadap masyarakat luas khususnya bagi peserta didik. Pendidikan memiliki arti sangat luas cangkupannya sehingga banyak tokoh-tokoh pendidikan yang merumuskan masing-masing arti dari pendidikan itu sendiri.

Menurut Frederick J. Mc Donald mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mengubah tabiat (*behavior*) manusia.<sup>2</sup> Penjelasan dari kesimpulan diatas yaitu pendidikan merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk membentuk suatu karakter dari diri manusia dimana karakter tersebut menjadi sebuah keunikan tersendiri yang mampu membawa dirinya dalam melakukan hal-hal baru dan kebaikan.

Negara Indonesia menempatkan perihal pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama. Sejalan dengan hal itu hal yang mendasari Indonesia dalam menempatkan pendidikan sebagai hal yang penting dan

---

<sup>2</sup> Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 11

utama yaitu pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai bagi manusia.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan utama dalam pembangunan bangsa dan Negara.<sup>3</sup> Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri atas tiga komponen yaitu masukan, proses dan juga keluaran. Komponen masukan terdiri dari peserta didik dengan segala macam aspeknya. Komponen proses terdiri dari masukan mentah, masukan alat, dan pengaruh lingkungan tentunya. Terakhir adalah aspek keluaran yaitu produk, dimana sumber daya manusia yang diharapkan mampu menjadi roda penggerak pembangunan nasional.

Pencapaian hasil dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan suatu pendidikan dilihat dari sejauh mana peserta didik menguasai, memahami seluruh materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru maupun sebelum mereka diajari oleh guru dengan kata lain peserta didik mampu memahami secara mandiri atau dengan bantuan les private dan lain sebagainya. Untuk itu, agar peserta didik secara keseluruhan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan maksimal tentunya semua itu karena adanya faktor dari pihak guru.

Guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan tanpa adanya tekanan atau beban yang lebih kepada peserta didik. Guru yang berhasil melakukan hal tersebut adalah guru yang professional, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

---

<sup>3</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 1

Pemaparan tentang pendidikan telah dijelaskan dalam tujuan Pendidikan Nasional: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>4</sup> Tujuan pendidikan tersebut adalah pendidikan secara langsung membawa diri masyarakat kepada kesejahteraan dalam hidup bernegara, sehingga dengan adanya hal tersebut peserta didik dengan sadar dan lincah sebagai generasi penerus bangsa menegakkan dan sebagai pembawa nama harum Negara Indonesia dalam mencapai cita-cita bangsa.

Tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem yang mendapatkan kedudukan dan fungsi sentral. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari aspek mana sebagai tolok ukur keberhasilan sebuah tujuan pendidikan. Islam pun menegaskan bahwa mencari ilmu adalah wajib hukumnya. Selain itu, dengan mencari ilmu, belajar manusia dapat meningkatkan segala kemampuannya dalam rangka mensyukuri nikmat Allah atas karunia-Nya. Allah SWT akan meninggikan derajat bagi orang yang beriman dan bertaqwa, yang termaktub dalam Al-Qur'an surah al-Mujadalah ayat 11:

---

<sup>4</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 19

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“ ...niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu”. (QS. Al-Mujadilah: 11).<sup>5</sup>

Definisi belajar menurut Gagne dan Slameto memberikan dua definisi dalam masalah belajar, yaitu: 1) belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, 2) belajar adalah penguasaan pengetahuan.<sup>6</sup> Definisi diatas dapat diartikan bahwa belajar adalah sebuah proses dalam memahami dan menguasai suatu materi dan pengetahuan serta memotivasi diri dalam mencapai ilmu yang akan didapat.

Menurut Yamin, motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman.<sup>7</sup> Motivasi belajar ini menjadi suatu alat untuk memberikan arahan kepada peserta didik yang berisi tentang hal-hal untuk menyemangati, memberikan contoh-contoh orang-orang yang berhasil dan sukses karena semangat belajar yang tinggi dan usaha yang gigih sehingga prestasi dapat diraih dari seluruh aspek salah satunya prestasi dalam pendidikan.

---

<sup>5</sup> Salim Bahreisy, *Terjemah Al-Qur'an Al-Hakim*, (Surabaya: Sahabat Ilmu, 2001), hal. 544

<sup>6</sup> Rifa'i dan Chatarina, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2009), hal.2

<sup>7</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2003), hal. 80

Tentunya di sekolah terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik salah satunya adalah fasilitas yang telah disiapkan dari pihak sekolah tersebut. Fasilitas merupakan sarana prasarana yang digunakan guru maupun peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Bafadal fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat yang termasuk peralatan, bahan, dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran.<sup>8</sup>

MTsN 8 Tulungagung merupakan lembaga sekolah menengah pertama berbasis Islam yang memiliki tiga tahap jenjang diantaranya adalah kelas VII, VIII, dan IX. Penelitian ini, peneliti meneliti mengenai pengaruh motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik. Beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa diantaranya yaitu motivasi belajar dan juga fasilitas yang telah disediakan di sekolah.

Berkaitan dengan persoalan tentang perkembangan pada era saat ini terkait dengan motivasi belajar peserta didik, kepuasan fasilitas sekolah, dan hasil belajar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepuasan**

---

<sup>8</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 8

## **Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung”.**

### **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

#### **1. Identifikasi**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti ketika melakukan observasi pra penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran.
- 2) Kurangnya semangat dari peserta didik di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Kurang efektifnya fasilitas sekolah guna menunjang proses pembelajaran.

#### **2. Pembatasan Masalah**

Masalah yang dikaji terbatas pada:

- 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.
- 2) Pengaruh kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.
- 3) Pengaruh motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.
- 4) Subjek penelitian peserta didik kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.

5) Hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh positif antara kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh positif antara motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini ada dua yaitu:

1. Kegunaan teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah atau sumbangan ilmu untuk memperluas pengetahuan pada dunia pendidikan
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan positif dalam mengembangkan proses pembelajaran, serta dapat menjadi referensi dalam hal menambah pengetahuan terhadap motivasi belajar dan pengoptimalan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan praktis

a) Bagi Kepala MTsN 8 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan dan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan terkait dengan peningkatan fasilitas sekolah dan hasil belajar peserta didik saat aktivitas belajar mengajar.

b) Bagi Guru MTsN 8 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bahwa memotivasi peserta didik merupakan langkah awal yang dilakukan guru dalam mengajar. Selain itu guru juga harus kreatif dalam menggunakan fasilitas yang sudah disiapkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diharapkan berjalan dengan optimal dan membuahkan kesenangan bagi peserta didik.

c) Bagi Peserta Didik MTsN 8 Tulungagung



Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai motivasi belajar dan peningkatan fasilitas sekolah pada diri setiap peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis, untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui motivasi belajar dan juga peningkatan fasilitas sekolah dalam pembelajaran di sekolah.

e) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan gambaran dan wawasan tentang motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>9</sup>

1. Ha (Hipotesis alternative)

- a. Ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.
- b. Ada pengaruh positif antara kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.

---

<sup>9</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 71

- c. Ada pengaruh positif antara motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.
2. Ho (Hipotesis nihil)
    - a. Tidak ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.
    - b. Tidak ada pengaruh positif antara kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.
    - c. Tidak ada pengaruh positif antara motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.

### **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, perlu adanya definisi secara konseptual dan operasional:

1. Penegasan Konseptual
  - a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan,

kebiasaan dan sikap.<sup>10</sup> Penjelasan bahwa motivasi belajar merupakan suatu arahan, dorongan dari orang lain maupun diri sendiri terkait untuk menguasai, memahami suatu pengetahuan agar tercapai tujuan yang kita harapkan.

b. Kepuasan

Menurut Klother, kepuasan memiliki sebuah makna yaitu tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan sesuatu atau hasil yang dirasakan dengan harapannya.<sup>11</sup>

c. Fasilitas Sekolah

Fasilitas merupakan salah satu factor penunjang pembelajaran yang efektif di suatu lembaga pendidikan. Menurut Dwi Siswoyo fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu tercapainya sebuah tujuan pendidikan.<sup>12</sup>

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh peserta didik. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Penilaian ini dapat dilihat melalui keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan

---

<sup>10</sup> Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*, (Sumatera Barat: CV Abe Kreatifindo, 2015), hal. 19

<sup>11</sup> M Yasir dkk, "Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dan Motivasi dalam Pembelajaran Kelompok" Vol 9, No. 4, 2017, hal. 6

<sup>12</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hal. 146

tingkah laku peserta didik. Penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.<sup>13</sup>

e. Fiqih

Fiqih berasal dari kata *Fuqaha* yang berarti “memahami” dan mengerti.<sup>14</sup>

Istilah syar’i, ilmu fiqih dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar’i amali yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalil yang terperinci dalam *nash* (Al-Qur’an dan Hadits).

Hukum syar’i yang dimaksud diatas adalah segala perbuatan yang diberi hukum dan diambil dari syari’at yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

2. Penegasan Operasional

Motivasi belajar merupakan faktor dari dalam diri maupun dari orang lain. Sedangkan fasilitas sekolah merupakan suatu alat guna menunjang keefektifan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dan sebagai factor luar. Tingkat keberhasilan dari belajar peserta didik terdapat pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor diantaranya yaitu motivasi belajar peserta didik, fasilitas yang terdapat

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.3

<sup>14</sup> Qomarudin, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Melalui Metode The Power of Two pada Siswa Kelas VIII MTs Sudirman Getasan Tahun Pelajaran 2017/2018, Jurnal Skripsi, IAIN Salatiga, hal. 26

pada sekolah. Hal ini yang mempengaruhi peneliti memfokuskan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepuasan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung”**.

## **H. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) kegunaan penelitian, (g) hipotesis penelitian, (h) penegasan istilah, (i) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: (a) deskripsi teori (1) Motivasi Belajar (2) Kepuasan (3) Fasilitas Sekolah (4) Hasil Belajar (5) Fiqih (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) Rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel dan sampling, (d) kisi-kisi instrumen, (e) sumber data, (f) teknik pengumpulan data, (g) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) analisis uji hipotesis.

BAB V Pembahasan, terdiri dari: (a) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung, (b) pengaruh kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung, (c) pengaruh

motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 8 Tulungagung.

BAB VI Penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.